

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DAN KARAKTERISTIK  
PASIEN HIPERLIPIDEMIA DI RUMAH SAKIT SAMARINDA  
MEDIKA CITRA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Oleh:  
Nurdian Eka Rahayu  
2011102415159**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
NOVEMBER 2023**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DAN KARAKTERISTIK  
PASIEN HIPERLIPIDEMIA DI RUMAH SAKIT SAMARINDA  
MEDIKA CITRA**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Farmasi Fakultas  
Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Diajukan Oleh:**  
**Nurdian Eka Rahayu**  
**2011102415159**



**PROGRAM STUDI S1 FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR  
NOVEMBER 2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DAN KARAKTERISTIK PASIEN  
HIPERLIPIDEMIA DI RUMAH SAKIT SAMARINDA MEDIKA CITRA**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Oleh:**  
**Nurdian Eka Rahayu**  
**2011102415159**

**Disetujui untuk diujikan**  
**Pada tanggal 7 Desember 2023**

**Pembimbing**



**Apt. Muthia Dewi Marthilia Alim, M. Farm**

**NIDN. 1105058803**

**Mengetahui,**  
**Koordinator Skripsi**



**Apt. Deasy Nur Chairin Hanifa, S. Farm., M.Clin.Pharm**

**NIDN. 1123019201**



**LEMBAR PENGESAHAN**

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DAN KARAKTERISTIK PASIEN  
HIPERLIPIDEMIA DI RUMAH SAKIT SAMARINDA MEDIKA CITRA**



**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan Oleh:**  
**Nurdian Eka Rahayu**  
**2011102415159**

**Diseminarkan dan Diujikan**  
**Pada tanggal 7 Desember 2023**

Penguji I	Penguji II
 <b><u>Apt. Rizki Nur Azmi, M.Farm</u></b> <b>NIDN. 1102069201</b>	 <b><u>Apt. Muthia Dewi Marthilia Alim, M.Farm</u></b> <b>NIDN. 1105058803</b>

**Mengetahui,**  
**Ketua Program Studi S1 Farmasi**

  
  
**Apt. Ika Ayu Mentari, M.Farm**  
**NIDN. 1121019201**

# GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT DAN KARAKTERISTIK PASIEN HIPERLIPIDEMIA DI RUMAH SAKIT SAMARINDA MEDIKA CITRA

Nurdian Eka Rahayu<sup>1</sup>, Muthia Dewi Marthilia Alim<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Farmasi, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Jl. Juanda No.15, Samarinda, Indonesia

Email: [mdm974@umkt.ac.id](mailto:mdm974@umkt.ac.id)

## ABSTRAK

Hiperlipidemia adalah keadaan terjadinya peningkatan kolesterol plasma, *Low Density Lipoprotein* (LDL), trigliserida serta penurunan kadar *High Density Lipoprotein* (HDL) ataupun kombinasi dari beberapa abnormalitas tersebut. Prevalensi hiperlipidemia relatif tinggi di seluruh dunia. Tahun 2019, tingkat kejadian hiperlipidemia di dunia berkisar 45%, Asia Tenggara 30% dan Indonesia 35%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil pengobatan hiperlipidemia pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra tahun 2019-2023. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* dan pengambilan data secara retrospektif dari rekam medis pasien dengan pendekatan *cross sectional*. Data yang dikumpulkan merupakan data sekunder berupa rekam medis 5 tahun terakhir (2019-2023), kemudian data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik pasien berdasarkan demografi sosial meliputi jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan sebesar 48 pasien (64%), rentang usia terbanyak yaitu usia 55-65 tahun sebesar 36 pasien (48%), latar belakang pendidikan terbanyak yaitu SMA sebesar 35 pasien (46,67%), latar belakang pekerjaan terbesar yaitu ibu rumah tangga sebesar 34 pasien (45,33%), mayoritas pasien memiliki berat badan berlebih sebesar 32 pasien (42,67%), serta lebih dominan memiliki penyakit penyerta sebesar 57 pasien (76%), profil lipid dominan tidak normal yaitu kolesterol total (70,67%), trigliserida (54,67%), LDL (64%) dan HDL (62,67%). Hasil penelitian selanjutnya diperoleh bahwa antihiperlipidemia terbanyak pada golongan statin yaitu atorvastatin 20 mg dengan frekuensi 1 x 1 dalam bentuk tablet sebesar 47 pasien (62,67%).

**Kata Kunci:** antihiperlipidemia, hiperlipidemia, kolesterol, profil pengobatan

## ABSTRACT

*Hyperlipidemia is a condition where there is an increase in plasma cholesterol, Low Density Lipoprotein (LDL), triglycerides and a decrease in High Density Lipoprotein (HDL) levels or a combination of several of these abnormalities. The prevalence of hyperlipidemia is relatively high throughout the world. In 2019, the incidence rate of hyperlipidemia in the world was around 45%,*

*Southeast Asia 30% and Indonesia 35%. This study aims to determine the profile of hyperlipidemia treatment in outpatients and inpatients at Samarinda Medika Citra Hospital in 2019-2023. Sampling was carried out using a purposive sampling technique and data was collected retrospectively from patient medical records using a cross sectional approach. The data collected was secondary data in the form of medical records for the last 5 years (2019-2023), then the data obtained was analyzed descriptively. The results of the study showed that patient characteristics based on social demographics included the largest gender, namely female, 48 patients (64%), the largest age range, namely 55-65 years old, 36 patients (48%), the highest educational background, namely high school, 35 patients (46.67%), the largest occupational background was housewife at 34 patients (45.33%), the majority of patients were overweight at 32 patients (42.67%), and the majority had comorbidities at 57 patients (76%), the dominant lipid profile was abnormal, namely total cholesterol (70.67%), triglycerides (54.67%), LDL (64%) and HDL (62.67%). The results of further research showed that the most antihyperlipidemia was in the statin group, namely atorvastatin 20 mg with a frequency of 1 x 1 in tablet form, 47 patients (62.67%).*

**Keywords:** antihyperlipidemia, hyperlipidemia, cholesterol, medication profile

## **PENDAHULUAN**

World Health Organization (WHO) pada tahun 2019 mengemukakan bahwa, hiperlipidemia merupakan penyakit tidak menular yang masuk ke dalam sepuluh penyakit tertinggi penyebab kematian secara global. Hiperlipidemia adalah keadaan terjadinya peningkatan kolesterol plasma, Low Density Lipoprotein (LDL), trigliserida serta penurunan kadar High Density Lipoprotein (HDL) (Wardani *et al.*, 2020). Penyebab utama dari PJK (Penyakit Jantung Koroner) adalah terjadinya

Hiperlipidemia. (Fauziah, 2020). Selain PJK, faktor lain yang dapat disebabkan hiperlipidemia yaitu hipertensi, kebiasaan merokok, riwayat keluarga, obesitas, stres, gaya hidup dan jenis kelamin (Supardi, 2018).

Prevalensi hiperlipidemia relatif tinggi di seluruh dunia. Pada 2019, 4,40 juta kematian diakibatkan oleh tingginya tingkat plasma kolesterol (Mahlawat *et al.*, 2023). Menurut WHO tahun 2019, prevalensi di dunia sekitar 45%, di Asia Tenggara sekitar 30% dan di Indonesia sekitar 35%. Pada tahun 2018, Rumah Sakit Swasta

Jakarta prevalensi hiperlipidemia mencapai 80 pasien (Anwar & Hasan, 2019). Prevalensi hiperlipidemia di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra 5 tahun terakhir (2019-2023) sebesar 227 pasien.

Statin dipergunakan dalam pencegahan penyakit kardiovaskular. Statin (penghambat reduktase HMG-CoA) artinya golongan obat yang dipergunakan untuk menurunkan kadar kolesterol dengan menghambat enzim HMG-CoA reduktase, yang memainkan peran sentral dalam produksi kolesterol pada hati (Harikumar *et al.*, 2013).

Berdasarkan uraian di atas pentingnya penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui gambaran pengobatan obat serta karakteristik pasien yang didiagnosa hiperlipidemia pada pasien rawat jalan dan rawat inap di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra di Samarinda Ulu pada tahun 2019-2023. Keterbaharuan dalam penelitian ini ialah terdapatnya variabel atau karakteristik tambahan yang diteliti yaitu dosis obat, frekuensi, bentuk sediaan, berat badan dan tinggi badan untuk melihat tingkat obesitas pada pasien, dengan atau tanpa komorbid

serta profil lipid pada pasien hiperlipidemia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di Instalasi Farmasi Ruang Rekam Medik Rumah Sakit Samarinda Medika Citra Kota Samarinda Ulu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien hiperlipidemia yang menggunakan antihiperlipidemia yaitu sebesar 227 pasien. Kriteria inklusi pada penelitian ini yaitu pasien rawat jalan dan rawat inap tahun 2019-2023 di RS SMC, pasien dengan usia >45 tahun, pasien dengan data rekam medis yang menunjukkan nilai HDL, LDL, trigliserida, dan kolesterol total, pasien dengan atau tanpa komorbid sedangkan kriteria eksklusi yang diterapkan adalah pasien dengan data rekam medis yang tidak terbaca dengan jelas dan data tidak lengkap. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan rumus  $n = \frac{N}{1+N(a)}$  sehingga diperoleh minimal sampel dalam penelitian ini adalah 69 pasien.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan pengambilan data dilakukan secara retrospektif dari rekam medis pasien Hiperlipidemia di

Rumah Sakit Samarinda Medika Citra tahun 2019-2023 yang dilaksanakan pada November 2023 dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. Data yang dikumpulkan berupa profil pengobatan (golongan obat, nama obat, dosis, frekuensi, bentuk sediaan dan indikator lipid), karakteristik pasien berupa usia, jenis kelamin, IMT (Indeks Massa Tubuh), pendidikan, pekerjaan dan dengan atau tanpa komorbid. Data yang telah didapatkan kemudian diolah menggunakan program Microsoft Excel dan disajikan dalam bentuk tabel yang disertai dengan format persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari data rekam medis pada tahun 2019-2023 di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra didapatkan populasi sejumlah 227 pasien sehingga diperoleh minimal sampel sebesar 69 pasien. Sebanyak 75 pasien memenuhi kriteria inklusi, sedangkan sebanyak 152 pasien tidak memenuhi kriteria inklusi karena tidak lengkapnya karakteristik pasien dan rekam medis yang tidak terbaca dengan jelas.

### 1. Karakteristik Pasien

Berdasarkan data yang diperoleh, persentase hasil penggunaan obat pasien hiperlipidemia berdasarkan data demografi sosial pasien disajikan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik Pasien**

<b>Karakteristik</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase (%)</b>
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	27	36
Perempuan	48	64
Total	75	100
<b>Usia</b>		
45 – 54	28	37,33
55 – 65	36	48
66 – 74	10	13,33
75 - 90	1	1,33
Total	75	100
<b>Pendidikan</b>		
SD	16	21,33
SMP	12	16
SMA	35	46,67
Perguruan Tinggi	12	16
Total	75	100
<b>Pekerjaan</b>		
Swasta	10	13,33



PNS	16	21,33
Ibu Rumah Tangga	34	45,33
Petani	7	9,33
Pensiunan	8	10,67
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>
<b>IMT</b>		
<i>Underweight</i> (<18,5 kg/m <sup>2</sup> )	-	-
Normal (18,5 – 22,9 kg/m <sup>2</sup> )	17	22,67
<i>Overweight</i> (23 – 24,9 kg/m <sup>2</sup> )	3	4
Obesitas I (25 – 29,9 kg/m <sup>2</sup> )	31	41,33
Obesitas II ( $\geq$ 30 kg/m <sup>2</sup> )	24	32
<b>Total</b>	<b>75</b>	<b>100</b>
<b>Komorbid</b>		
Hipertensi	31	54,39
Aterosklerosis	16	28,1
Hypertensive Hearth Disease	6	10,5
Stroke	3	5,26
Hiperurisemia	1	1,75
<b>Total</b>	<b>57</b>	<b>100</b>
<b>Profil Lipid</b>		
Kolesterol Total		
Normal (<200 mg/dl)	22	29,33
Tidak Normal	53	70,67
Trigliserida		
Normal (<150 mg/dl)	34	45,33
Tidak Normal	41	54,67
LDL		
Normal (<100 mg/dl)	27	36
Tidak Normal	48	64
HDL		
Tidak Normal	28	37,33
Normal (>40 mg/dl)	47	62,67

Distribusi data jenis kelamin menunjukkan bahwa sebaran pasien hiperlipidemia lebih banyak terjadi pada perempuan dengan jumlah 48 pasien (64%) dibandingkan laki-laki dengan jumlah 27 pasien (36%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Ujani (2016) yang menunjukkan perempuan lebih banyak mengalami hiperlipidemia yaitu sebesar 35 pasien (87,5%). Umumnya, wanita memiliki kadar lipid trigliserida lebih rendah dibandingkan pria. Namun kadar

trigliserida pada wanita cenderung lebih meningkat saat menopause dan hal ini juga menyebabkan peningkatan kejadian hiperlipidemia pada wanita (Watusoke et al., 2016).

Pasien hiperlipidemia terbanyak berada pada kelompok usia 55-65 tahun sebanyak 48%. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alam (2018) yang menyatakan bahwa rentang usia yang rentan mengalami hiperlipidemia adalah usia 55-65 tahun sebanyak 17

pasien (42,5%). Proses penuaan akan menyebabkan metabolisme tubuh melambat secara alami dan mempercepat pergantian massa otot dengan lemak tubuh seiring bertambahnya usia (Ujani, 2016).

Distribusi data pendidikan menunjukkan bahwa mayoritas pasien memiliki latar belakang pendidikan yakni SMA sebanyak 35 pasien (46,67%). Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosmaini (2022) yang menyatakan jenjang pendidikan SMA lebih tinggi mengalami hiperlipidemia yaitu sebesar 50 pasien (52,1%). Pendidikan merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan di mana semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin baik tingkat pengetahuan yang dimiliki, namun banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi hal tersebut seperti tingkat pengetahuan yang membentuk sikap dan perilaku akan kesehatan seperti mengkonsumsi makanan yang tinggi akan lemak dan karbohidrat (Rosmaini *et al.*, 2022).

Distribusi data pekerjaan menunjukkan bahwa pasien hiperlipidemia mayoritas memiliki latar belakang pekerjaan sebagai ibu

rumah tangga sebanyak 34 pasien (45,33%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Jati (2014) bahwa ibu rumah tangga lebih banyak mengalami hiperlipidemia yaitu 21 pasien (52,5%). Ibu rumah tangga (IRT) lebih rentan mengalami hiperlipidemia karena cenderung berdiam diri di rumah dan seringkali diiringi dengan sedentary activity sehingga dapat meningkatkan timbunan lemak (Lainsamputty & Gerungan, 2022).

Distribusi data Indeks Massa Tubuh (IMT) menunjukkan bahwa mayoritas pasien hiperlipidemia mengalami obesitas I (25.0-29.9 kg/m<sup>2</sup>) yaitu sebanyak 31 pasien (41,33%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Martasari (2023) menunjukkan bahwa responden sebagian besar mengalami obesitas I sebanyak 6 pasien (30%). Ketika IMT seseorang tinggi, maka jumlah asam bebas akan meningkat sehingga menyebabkan asam bebas dalam darah menjadi banyak dan dapat menyebabkan kolesterol darah meningkat (Martasari *et al.*, 2023).

Dari hasil penelitian, pasien dengan diagnosa hiperlipidemia lebih dominan memiliki penyakit penyerta

dengan jumlah 57 pasien (76%). Penyakit penyerta yang sering muncul pada penelitian ini adalah hipertensi yaitu 31 pasien (54,39%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Apriliany (2021) yang menyatakan pasien hiperlipidemia memiliki penyakit penyerta terutama hipertensi sebesar 31 pasien (42,46%). Semakin tinggi kadar lipid terutama trigliserida maka akan semakin meningkat risiko aterosklerosis di dalam pembuluh darah, yang di mana akan terjadi peningkatan tekanan darah yang lebih berat (Kamajaya et al., 2016).

Kadar lipid yang tidak normal pada penelitian ini yaitu kadar

kolesterol total 53 pasien, kadar trigliserida 41 pasien, kadar LDL 48 pasien dan kadar HDL 28 pasien. Klasifikasi kadar lipid menurut Perkeni (2021) mengatakan bahwa kadar kolesterol total yang diinginkan adalah <200 mg/dl, kadar LDL yang optimal adalah <100 mg/dl sedangkan kadar mendekati optimal adalah 100-129 mg/dl, kadar HDL yang rendah adalah <40 mg/dl dan kadar trigliserida normal adalah <150 mg/dl.

## 2. Gambaran Penggunaan Obat

Hasil penelitian terkait penggunaan obat hiperlipidemia di RS SMC dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Gambaran Penggunaan Antihiperlipidemia**

Golongan	Nama obat	Dosis	Frekuensi	Bentuk sediaan	Jumlah pasien	Persentase (%)
Statin	Atorvastatin	20 mg	1 x 1	Tablet	47	62,67
	Simvastatin	10 mg	1 x 1	Tablet	2	2,67
		20 mg	1 x 1	Tablet	25	33,33
Fibrat	Fenofibrate	150 mg	1 x 1	Tablet	1	1,33
Total					75	100

Distribusi data pada tabel 2 menunjukkan bahwa penggunaan obat atorvastatin tablet 20 mg lebih dominan digunakan yaitu sebesar 47 pasien (62,67%). Statin adalah pengobatan lini pertama pengobatan untuk menurunkan kadar kolesterol total dan LDL dalam darah yang bekerja dengan cara menghambat aktivitas enzim 3-hydroxy-3-

*methylglutaryl-coenzyme A* (HMG-CoA) reduktase (Hariadini, 2020). Selain itu, statin juga memiliki efek meningkatkan HDL dan menurunkan trigliserida (Anwar & Hasan, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya & Sutarmanto (2023) dengan uji Mann Whitney menunjukkan bahwa kadar kolesterol pada pasien yang menerima simvastatin dan

atorvastatin diperoleh nilai  $p= 0,003$  yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan di mana menyatakan atorvastatin lebih efektif dalam menurunkan kadar kolesterol total.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Latif (2022) mengatakan bahwa nilai akhir kolesterol total, HDL dan trigliserida pada penggunaan atorvastatin lebih baik dari simvastatin.

Atorvastatin efektif dalam menurunkan kadar lipid terutama kolesterol total dan LDL (Wirawati, 2021), hal tersebut sejalan dengan hasil yang telah didapatkan peneliti yaitu indikator lipid pasien yang tidak normal lebih banyak pada kolesterol total dengan jumlah 53 pasien dan LDL dengan jumlah 48 pasien.

Terdapat 1 pasien yang menggunakan fenofibrate 150 mg dengan kondisi pasien memiliki kadar trigliserida yang tinggi yaitu 758 mg/dl. Kadar lipid yang tinggi memungkinkan pasien untuk menerima fenofibrate. Fenofibrate merupakan agonis reseptor teraktivasi proliferasi peroksisom yang dapat membantu mengontrol kadar trigliserida dan mengurangi risiko sisa kardiovaskular, yang tidak dapat

dicapai hanya dengan terapi statin saja (Park et al., 2021). Fenofibrate dapat menurunkan kadar trigliserida sebesar 20-50% dan meningkatkan kadar HDL sebesar 10-25%, di mana akan disesuaikan dengan profil lipid awal. Beberapa penelitian juga mengatakan bahwa fenofibrate memiliki peran terapeutik pada kelainan lipid (Nguyen & Park, 2022).

Perkeni (2020) menganjurkan statin sebagai terapi pilihan pertama untuk pasien hiperlipidemia, hal tersebut sejalan dengan penelitian yang telah peneliti lakukan yang menunjukkan bahwa 98,67% pasien menerima statin.

## **KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa:

- 1) Gambaran penggunaan obat hiperlipidemia adalah golongan statin yang terdiri dari atorvastatin 20 mg (62,67%), simvastatin 10 mg (2,67%) dan simvastatin 20 mg (33,33%) serta golongan fibrat yaitu fenofibrate 150 mg (1,33%).
- 2) Karakteristik pasien berdasarkan demografi sosial meliputi jenis kelamin terbanyak yaitu perempuan (64%), rentang usia

terbanyak yaitu usia 55-65 tahun (48%), latar belakang pendidikan terbanyak yaitu SMA (46,67%), latar belakang pekerjaan terbesar yaitu IRT (45,33%), mayoritas pasien memiliki berat badan berlebih (42,67%), serta lebih dominan memiliki penyakit penyerta (76%), profil lipid dominan tidak normal yaitu kolesterol total (70,67%), Trigliserida (54,67%), LDL (64%) dan HDL (62,67%).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alam, K., Nyeem, M. A. B., & Samad, A. (2018). *Effects of garlic on hyperlipidemia: A review*.
- Anwar, V. A., & Hasan, D. (2019). Profil Kepatuhan Penggunaan Obat Antihiperlipidemia di Salah satu Rumah Sakit Swasta Jakarta. *Pharmaceutical and Biomedical Sciences Journal (PBSJ)*, 1(1), Article 1.
- Apriliany, F., Ikawati, Z., & Pramantara, I. D. P. (2021). Pengaruh Komorbid dan Jenis Terapi terhadap Outcome Kolesterol Total Pasien Dislipidemia. *Jurnal Manajemen Dan Pelayanan Farmasi (Journal of Management and Pharmacy Practice)*, 11(3), Article 3. <https://doi.org/10.22146/jmpf.64328>
- Fauziah, D. W. (2020). Gambaran Penggunaan Obat Antihiperlipidemia pada Pasien Rawat Jalan di RSHD Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Pharmacy*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.52161/jiphar.v7i2.187>
- Hariadini, A. L. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Ketepatan Penggunaan Obat Simvastatin Pada Pasien Hiperkolesterolemia Di Apotek Kota Malang. *Pharmaceutical Journal of Indonesia*, 5(2), Article 2. <https://doi.org/10.21776/ub.pji.2020.005.02.4>
- Harikumar K., Althaf, S. A., Kumar, B. K., Ramunaik, M., & Suvarna, C. H. (2013). A Review on Hyperlipidemic. *International Journal of Novel Trends in Pharmaceutical Sciences*, 3(4), Article 4.
- Jati, L. U. (2014). Perbedaan Asupan Lemak, Lingkar Pinggang Dan Persentase Lemak Tubuh Pada Wanita Dislipidemia Dan Non Dislipidemia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(5), Article 5. <https://doi.org/10.14710/jkm.v2i5.6414>
- Kamajaya, G. A. P., Lestari, A. W., & Yasa, I. W. S. (2016). Hubungan Antara Profil Lipid dan Hipertensi pada Penderita Stroke Iskemik di RSUP Sanglah Denpasar Tahun 2014. *E-Jurnal Medika Udayana*. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/30457>
- Lainsamputty, F., & Gerungan, N. (2022). Korelasi Gaya Hidup dan Stres pada Penderita Hiperkolesterolemia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11 (1). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.719>
- Latif, W. D., Aswad, M., & Bahar, M. A. (2022). Perbandingan Efektivitas Klinik Simvastatin dan Atorvastatin Terhadap Profil Lipid Darah: Studi Kasus di Rumah Sakit Universitas Hasanuddin. *JSFK (Jurnal Sains Farmasi & Klinis)*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.25077/jsfk.9.1.34-41.2022>

- Mahlawat, G., Virmani, T., & Arif, M. (2023). Enhancement of Therapeutic Action of Anti-Hyperlipidemic Drugs by Using A Novel Nanosuspension-Based Approach. *International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research*, 15, 1679. [https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.14\(4\).1679-90](https://doi.org/10.13040/IJPSR.0975-8232.14(4).1679-90)
- Martasari, N. P. J., Putri, D. W. B., Rudiarta, I. G. L. M., & Setiawan, P. Y. B. (2023). Perbaikan Profil Lipid pada Masyarakat Muslim Hiperlipidemia dengan Puasa Ramadhan di Denpasar Selatan. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 3(3), Article 3. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v3i3.21913>
- Nguyen, T. N., & Park, J.S. (2022). Exploring Fenofibrate Formulations for the Treatment of Lipid Disorders: Past, Present and Future. *Cardiometabolic Syndrome Journal*, 2 (2). <https://doi.org/10.51789/cmsj.2022.2.e13>
- Park, M. S., Youn, J.-C., Kim, E. J., Han, K. H., Lee, S. H., Kim, S. H., Kim, B. J., Kwon, S. U., & Ryu, K.-H. (2021). Efficacy and Safety of Fenofibrate-Statin Combination Therapy in Patients With Inadequately Controlled Triglyceride Levels Despite Previous Statin Monotherapy: A Multicenter, Randomized, Double-blind, Phase IV Study. *Clinical Therapeutics*, 43(10), 1735–1747. <https://doi.org/10.1016/j.clinthera.2021.08.005>
- Perkumpulan Endokrinologi Indonesia (PERKENI). (2021). *Panduan Pengelolaan Dislipidemia di Indonesia*. Jakarta: PB. Perkeni
- Rosmaini, R., Melrisda, W. I., & Haiga, Y. (2022). Gambaran Kadar Kolesterol Total Pada Lansia di Puskesmas Lubuk Buaya Tahun 2019. *Scientific Journal*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56260/sciENA.v1i2.34>
- Sanjaya, A., & Sutarmanto, E. (2023). Perbandingan Efektivitas Simvastatin dengan Atorvastatin sebagai Secondary Prevention pada Pasien Stroke Iskemik atau Transient Ischemic Attack (Tia) Di RSUD Dr. Moewardi Dan RSUD Salatiga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.36409/jika.v7i2.187>
- Supardi, S. (2018). Model Prediksi Faktor Kejadian Hiperlipidemia Peserta Askes di Kecamatan Metro Timur Kota Metro. *Jurnal Wacana Kesehatan*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.52822/jwk.v3i1.68>
- Ujani, S. (2016). Hubungan Antara Usia dan Jenis Kelamin dengan Kadar Kolesterol Penderita Obesitas RSUD Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Jurnal Kesehatan*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.26630/jk.v6i1.24>
- Wardani, T., Laila, S., & Candra, A. (2020). Hubungan Faktor Risiko Hiperlipidemia dan Merokok terhadap Penyakit Jantung Koroner di Rumah Sakit Meuraxa. *Kandidat: Jurnal Riset Dan Inovasi Pendidikan*, 2(1), Article 1.
- Watusoke, A. E., Polii, H., & Wowor, P. M. (2016). Gambaran kadar lipid trigliserida pada pasien usia produktif di Puskesmas Bahu Kecamatan Malalayang Kota Manado periode November 2014 â€“ Desember 2014. *eBiomedik*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.35790/ebm.v4i2.13913>
- Wirawati, R. (2021). Hubungan Dosis Dan Durasi Pemberian Atorvastatin Terhadap Outcome Terapi Pasien Penyakit Jantung Koroner. *Pharmed: Journal of Pharmaceutical Science and Medical Research*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.25273/pharmed.v4i1.8475>



← Back to Submissions

Workflow

Publication

Submission

Review

Copyediting

Production

## Submission Files

Search

▶  109953	March	Research
Naskah	24,	Results
Publikasi	2024	
(Nurdian Eka Rahayu).docx		

Download All Files

## [JIF] Submission

### Acknowledgement Kotak Masuk



Dr. Arba Pra... 24 Mar

kepada saya ▾



Terjemahkan ke Indonesia



Nurdian Eka Rahayu Radi:

Thank you for submitting the manuscript, "Description Description of Drug Use and Characteristics of Hyperlipidemia Patients at Samarinda Medika Citra Hospital: antihyperlipidemia, hyperlipidemia, cholesterol, medication profile" to Jurnal Ilmiah Farmasi. With the online journal management system that we are using, you will be able to track its progress through the editorial process by logging in to the journal web site:

Submission URL: <https://journal.uii.ac.id/JIF/authorDashboard/submission/33518>

Username: nurdianekar\_01

If you have any questions, please contact me. Thank you for considering this journal as a venue for your work.

Dr. Arba Pramundita Ramadani , M.Sc.





**UMKT**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
Kalimantan Timur

Kampus 1 : Jl. Ir. H. Juanda, No.15, Samarinda  
Kampus 2 : Jl. Pelita, Pesona Mahakam, Samarinda  
Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**SURAT KETERANGAN ARTIKEL PUBLIKASI**

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : apt. Muthia Dewi Marthilia Alim, M. Farm  
NIDN : 1105058803  
Nama : Nurdian Eka Rahayu  
NIM : 2011102415159  
Fakultas : Farmasi  
Program Studi : S1 Farmasi

Menyatakan bahwa artikel ilmiah yang berjudul "Gambaran Penggunaan Obat Dan Karakteristik Pasien Hiperlipidemia Di Rumah Sakit Samarinda Medika Citra" telah di submit pada Jurnal Ilmiah Farmasi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta pada tahun 2024.

<https://journal.uii.ac.id/JIF/authorDashboard/submission/33518>

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh*

Mahasiswa

Nurdian Eka Rahayu  
NIM. 2011102415159

Samarinda, 06 Mei 2024

Pembimbing

apt. Muthia Dewi Marthilia Alim, M. Farm  
NIDN. 1105058803